



## SURVEI SARANA DAN PRASARANA DALAM MATA PELAJARAN PJOK SDN 33/IX MUARO JAMBI

**Ina Rusdianti<sup>1</sup>, Atri Widowati<sup>2</sup>, Grafitte Decheline<sup>3</sup>, Yonifia Anjanika<sup>4</sup>**  
Universitas Jambi<sup>1,2,3,4</sup>,

[inarusdianti23@gmail.com](mailto:inarusdianti23@gmail.com)<sup>1</sup>, [atri.widowati@unja.ac.id](mailto:atri.widowati@unja.ac.id)<sup>2</sup>, [grafiti@unja.ac.id](mailto:grafiti@unja.ac.id)<sup>3</sup>, [yonifia.anjanika@unja.ac.id](mailto:yonifia.anjanika@unja.ac.id)<sup>4</sup>

Artikel Masuk:

20-05-2024

Artikel Disetujui:

21-06-2024

Publikasi:

27-08-2024

### ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tentang ketersediaan dan kelayakan dari sarana dan prasarana dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di SDN 33/IX Muaro Jambi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan survey. Data penelitian ini diperoleh dengan cara melakukan observasi, wawancara dan lembar observasi.*

*Berdasarkan hasil penelitian dan data yang diperoleh dari Survei Sarana dan Prasarana dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SDN 33/IX Muaro Jambi, dapat disimpulkan mengenai hasil yang diperoleh yaitu untuk ketersediaan Sarana PJOK 55% tidak tersedia dan Prasarana PJOK 90% tidak tersedia. Kemudian kelayakan sarana dan prasarana PJOK di SDN 33/IX Muaro Jambi adalah 55% sarana dalam kondisi tidak layak, dan 90% Prasarana PJOK dalam kondisi tidak layak dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SDN 33/IX Muaro Jambi.*

Kata Kunci:

Sarana Prasarana, PJOK, SD

## **PENDAHULUAN**

Olahraga merupakan salah satu bentuk dalam mewujudkan tujuan yang melibatkan sumber yaitu undang-undang serta ikut dalam mencerdaskan kehidupan berbangsa dan bernegara. (Damsir et al., 2021).

Menurut (Dimiyati & Aminah, 2017) menjelaskan bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan sarana yang mendorong perkembangan keterampilan motorik, keterampilan jasmani, pengetahuan, berpikir, sikap, serta nilai-nilai mental, emosional, spiritual dan sosial. Menerapkan gaya hidup sehat yang bertujuan untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang.

Menurut (Suherman, 2018) sarana dan prasarana merupakan faktor internal dan penunjang dalam pembelajaran olahraga yang akan dilaksanakan. Sarana merupakan alat yang digunakan untuk melakukan suatu pembelajaran olahraga sesuai dengan materi siswa Sekolah Dasar. Prasarana merupakan pendukung dalam melakukan olahraga yaitu adanya ketersediaan tempat atau lapangan untuk melakukan materi yang akan dilaksanakan siswa Sekolah Dasar.

Menurut (Hikmah, 2019) sarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah segala peralatan yang mempunyai fungsi untuk menunjang kegiatan olahraga. Apabila proses pembelajaran pendidikan jasmani didukung oleh fasilitas yang mencukupi dan memadai, maka proses pembelajaran akan efektif dan efisien. Kelayakan sarana dan prasarana mengacu pada tingkat kepantasan bangunan dan sarana yang memadai, dengan memperlihatkan bahwa semua standar telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Wilandika, 2020).

Sarana dan prasarana pembelajaran PJOK guna untuk memfasilitasi aktifitas olahraga siswa Sekolah Dasar selama mengikuti pembelajaran. Jika sarana dan prasarana kurang memadai, maka pembelajaran tidak akan berlangsung secara optimal. Ketersediaan alat maupun lapangan yang memadai akan membantu terlaksana

pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga hal ini menjadi salah satu kunci tercapai tujuan pembelajaran PJOK secara pendidikan maupun umum.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga No. 0445 Tahun 2014 tentang standar sarana dan prasarana olahraga berupa gedung olahraga diharapkan dapat dijadikan sebagai standar dalam melakukan sertifikasi kelayakan sarana dan prasarana bangunan gedung olahraga, serta pedoman dalam rangka pengadaan sarana dan prasarana olahraga.

Berdasarkan observasi yang dilakukan ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di Sekolah Dasar Negeri 33/IX Muaro Jambi masih kurang menunjang dalam pembelajaran PJOK, berdasarkan penjelasan dari guru olahraga bahwa dalam praktek lapangan mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa/i dari kelas satu sampai enam menggunakan sarana dan prasarana seadanya, sehingga sebagai guru olahraga harus kreatif dengan sarana dan prasarana yang kurang lengkap dalam praktek lapangan. Sehingga siswa menjadi kurang bersemangat dan cepat bosan dikarenakan kurang menjungnya ketersediaan dan kelayakan sarana dan prasarana dalam mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SDN 33/IX Muaro Jambi. Ketersediaan sarana dan prasarana dalam pembelajaran PJOK harus diperhatikan oleh pihak sekolah, agar materi pembelajaran PJOK yang diberikan dapat tersampaikan dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Adapun tujuan penelitian ini yaitu peneliti ingin melakukan survei di SDN 33/IX tentang ketersediaan dan kelayakan sarana dan prasarana dalam pembelajaran PJOK, dengan memberikan gambaran persentase dari hasil survei yang dilakukan terhadap sarana dan prasarana PJOK di SDN 33/IX Muaro Jambi. Kurangnya sarana dan prasarana mengakibatkan kurang maksimalnya praktek pembelajaran PJOK yang akan dilakukan, hal ini harus dihindari demi kelancaran dan keefektifan serta efisien dalam proses praktek pembelajaran PJOK di SDN 33/IX Muaro Jambi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di SDN33/IX Muaro Jambi dan dilaksanakan mulai dari 10 – 24 Januari 2024.

### **a. Deskripsi Penelitian**

Menurut (Adi et al., 2019) penelitian deskriptif kualitatif merupakan salah satu jenis yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan suatu strategi penelitian yaitu peneliti mengkaji peristiwa dan fenomena dalam kehidupan serta meminta seseorang atau sekelompok untuk menceritakan fenomena tentang kehidupan individu. Informasi ini kemudian diceritakan kembali oleh peneliti dalam kronologi deskriptif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif menyajikan data apa adanya, tanpa manipulasi atau perlakuan lain. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran utuh suatu peristiwa atau mengungkap dan memperjelas suatu fenomena yang terjadi. Salah satunya dengan cara mendeskripsikan dari uraian beberapa variabel yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Penelitian ini menafsirkan dan mendeskripsikan data yang berkaitan dengan situasi, sikap dan pandangan yang terjadi dalam masyarakat.

### **b. Populasi**

Menurut (Sugiyono, 2018) menjelaskan bahwa populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi yang peneliti ambil yaitu seluruh siswa SDN 33/IX Muaro Jambi yang berjumlah 108 orang, yang terdiri dari kelas satu sampai kelas enam.

### **c. Instrumen Penelitian**

Menurut (Sukendra, 2020) lembar observasi merupakan pedoman yang berisi indikator-indikator yang dapat digunakan untuk melakukan suatu pengamatan. Indikator-indikator tersebut merupakan acuan sekaligus batasan-batasan dalam melakukan observasi pada suatu penelitian sehingga proses observasi yang dilakukan

menjadi terstruktur dan terarah.

Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data menggunakan wawancara, dokumentasi, observasi dan menggunakan lembar observasi berbentuk tabel. Instrumen penelitian ini menggunakan lembar observasi sebagai alat pengambilan data untuk mencatat hasil dari survei. Lembar observasi dalam penelitian ini tujuannya untuk mengetahui ketersediaan dan kelayakan sarana dan prasarana dalam mata pelajaran PJOK saat digunakan pada pembelajaran praktek lapangan di SDN 33/IX Muaro Jambi. Untuk tabel observasi ini yang berisikan indikator tentang sarana dan prasarana dalam mata pelajaran PJOK sesuai dengan materi atau teori belajar praktek lapangan siswa kelas satu sampai enam di SDN 33/IX Muaro Jambi. Dalam tabel instrumen sarana dan prasarana ini terdapat kategori Ada dan Tidak Ada kemudian dengan keterangan yaitu Layak, Kurang Layak dan Tidak Layak.

Dari indikator sarana dan prasarana yang ada pada instrumen penelitian yaitu lembar observasi yang berisikan jumlah frekuensi sarana dan prasarana yang tersedia, Jumlah seluruh sarana terdiri dari 40 macam dan prasarana terdiri dari 10 macam. Indikator sarana dan prasarana dalam tabel diperoleh dari materi pembelajaran PJOK SDN 33/IX Muaro Jambi dari kelas satu sampai enam.

Maka untuk mengetahui gambaran persentase ini melalui survei ketersediaan serta kelayakan sarana dan prasarana pada mata pelajaran PJOK di SDN 33/IX Muaro Jambi akan diketahui melalui lembar observasi dalam bentuk tabel yang peneliti buat, dengan menggunakan 2 kategori yaitu ada dan tidak ada. Serta keterangan layak, kurang layak dan tidak layak yang ditentukan oleh hasil observasi dari sarana dan prasarana PJOK yang tersedia di SDN 33/IX Muaro Jambi.

### **d. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini menggambarkan tentang hasil ketersediaan dan kelayakan sarana dan prasarana PJOK di SDN 33/IX Muaro Jambi, menggunakan Triangulasi Data dalam bentuk lembar observasi, wawancara dan dokumentasi. Triangulasi adalah validasi silang

kualitatif. Menilai kecukupan data berdasarkan aspek yang mempunyai karakteristik dari berbagai sumber data atau beberapa langkah dalam pengumpulan data. Peneliti dapat bertanya kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai data yang dikumpulkan.

Dalam penelitian kualitatif, observasi dan wawancara merupakan dua teknik pengumpulan data utama untuk alat ukur. Teknik-teknik tersebut mempunyai validitas dan reliabilitas yang tinggi karena dapat mengumpulkan data verbal dan nonverbal tentang aspek perilaku manusia. Validitas dan reliabilitas dapat ditingkatkan dengan cara tumpang tindih penggunaan kedua metode tersebut untuk mengurangi kelemahan masing-masing metode yang muncul karena peneliti sebagai instrumen utama.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan uraian yang telah dikumpulkan sebelumnya, maka bab ini menyajikan informasi tentang temuan dan hasil penelitian. Data tentang hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel dan diagram yang diberikan keterangan.

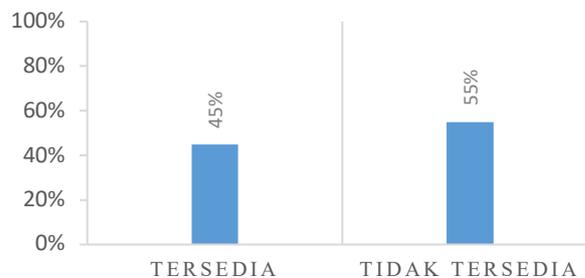
Hasil penelitian ini diperoleh peneliti dari data wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru Olahraga SDN 33/IX Muaro Jambi, serta dokumentasi untuk mengetahui tentang Sarana dan Prasarana dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SDN 33/IX Muaro Jambi. Data yang dijadikan identifikasi meliputi data-data yang termasuk dalam sarana dan prasarana yang digunakan pada pembelajaran praktek lapangan PJOK dari kelas satu sampai enam mengenai jumlah dan kelayakan sarana dan prasarana olahraga tersebut.

Data-data ini diolah dalam bentuk tabel, yang didapat dari hasil survei sarana dan prasarana dalam mata pelajaran PJOK di SDN 33/IX Muaro Jambi dengan menggunakan lembar observasi yang diisi oleh peneliti. Berikut hasil penelitian yang diperoleh yaitu:

Tabel 1. Hasil Persentase Ketersediaan Sarana PJOK di SDN 33/IX Muaro Jambi

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Tersedia	18	45%
2.	Tidak Tersedia	22	55%
<b>Jumlah =</b>		<b>40</b>	<b>100%</b>

PERSENTASE KETERSEDIAAN SARANA PJOK DI SDN 33/ IX



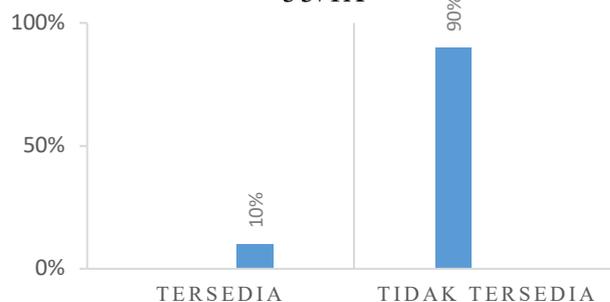
Gambar 1. Diagram Hasil Ketersediaan Survei Sarana PJOK di SDN 33/IX Muaro Jambi

Dari tabel dan diagram diatas dapat dilihat bahwa hasil dari ketersediaan sarana PJOK di SDN 33/IX Muaro Jambi yaitu 55% tidak tersedia.

Tabel 2. Hasil Persentase Ketersediaan Prasarana PJOK di SDN 33/IX Muaro Jambi

No	Kategori	Frekuensi	%
1.	Tersedia	1	10%
2.	Tidak Tersedia	9	90%
<b>Jumlah =</b>		<b>10</b>	<b>100%</b>

PERSENTASE KETERSEDIAAN PRASARANA PJOK DI SDN 33/IX



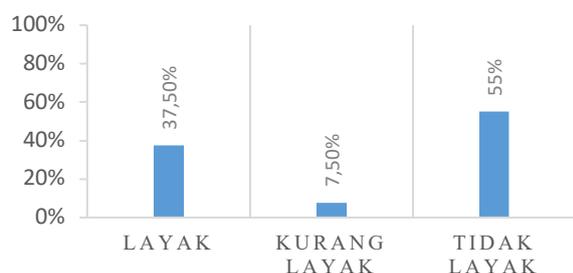
Gambar 2. Diagram Hasil Ketersediaan Prasarana PJOK di SDN 33/IX Muaro Jambi

Dari tabel dan diagram diatas dapat dilihat bahwa hasil dari ketersediaan prasarana PJOK di SDN 33/IX Muaro Jambi yaitu 90% tidak tersedia.

Tabel 3. Hasil Persentase Kelayakan Sarana PJOK di SDN 33/IX Muaro Jambi

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Layak	15	37,5%
2.	Kurang Layak	3	7,5%
3.	Tidak Layak	22	55%
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>	<b>100%</b>

PERSENTASE KELAYAKAN SARANA PJOK DI SDN 33/ IX



Gambar 3. Diagram Hasil Kelayakan Sarana PJOK di SDN 33/IX Muaro Jambi

Dari tabel dan diagram diatas dapat dilihat bahwa hasil dari kelayakan sarana PJOK di SDN 33/IX Muaro Jambi yaitu 55% Tidak Layak.

Tabel 4. Hasil Persentase Kelayakan Prasarana PJOK di SDN 33/IX Muaro Jambi

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Layak	1	10%
2.	Kurang Layak	0	0%
3.	Tidak Layak	9	90%
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>100%</b>

PERSENTASE KELAYAKAN PRASARANA PJOK DI SDN 33/ IX



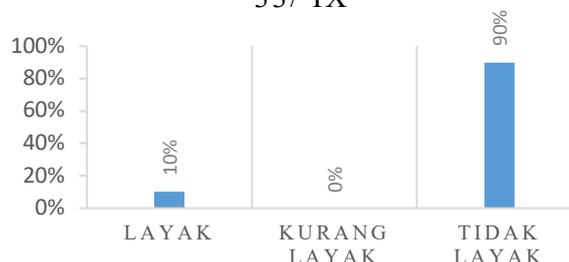
Gambar 3. Diagram Hasil Kelayakan Sarana PJOK di SDN 33/IX Muaro Jambi

Dari tabel dan diagram diatas dapat dilihat bahwa hasil dari kelayakan sarana PJOK di SDN 33/IX Muaro Jambi yaitu 55% Tidak Layak.

Tabel 4. Hasil Persentase Kelayakan Prasarana PJOK di SDN 33/IX Muaro Jambi

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Layak	1	10%
2.	Kurang Layak	0	0%
3.	Tidak Layak	9	90%
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>100%</b>

PERSENTASE KELAYAKAN PRASARANA PJOK DI SDN 33/ IX



Gambar 4. Diagram hasil prasarana PJOK di SDN 33/IX Muaro Jambi

Dari tabel dan diagram diatas dapat dilihat bahwa hasil dari kelayakan prasarana PJOK di SDN 33/IX Muaro Jambi yaitu 90% Tidak Layak.

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan data penelitian yang sudah dilakukan hasil persentase untuk kategori layak ini lebih sedikit dari kategori tidak layak dikarenakan berdasarkan data penelitian yang telah dilakukan untuk pendanaan sarana diambil dari dana BOS saja dan kebijakan ini dilakukan apabila ada sarana dalam kondisi rusak, maka akan dibuat pendataan untuk anggaran sarana dan prasarana setiap 1 tahun sekali. Kemudian jumlah sarana masih sangat minim, serta alat-alat yang tersedia masih kurang memenuhi kualitas dalam proses belajar praktek dilapangan mata pelajaran PJOK. Siswa/i menggunakan alat PJOK yang tersedia saja.

Kemudian jumlah sarana masih sangat minim, serta alat-alat yang tersedia masih kurang memenuhi kualitas dalam proses belajar praktek dilapangan mata pelajaran PJOK. Siswa/i menggunakan alat PJOK yang tersedia saja. Kemudian untuk hasil persentase dengan kategori Kurang Layak berjumlah 7,5% berdasarkan data penelitian yang telah dilakukan alat-alat PJOK yang tersedia masih ada beberapa dalam kondisi yang kurang layak tetapi masih bisa digunakan oleh siswa/i di SDN 33/IX Muaro Jambi serta dari beberapa alat yang tersedia ada 3 macam sarana PJOK dengan kualitas cukup baik dengan kondisi ada beberapa yang tidak utuh tetapi masih bisa digunakan siswa/i di SDN 33/IX Muaro Jambi.

Untuk hasil persentase Prasarana PJOK dengan kategori layak ini lebih sedikit yaitu 10% dari kategori tidak layak yang berjumlah dan 90%, dikarenakan berdasarkan data penelitian yang telah dilakukan untuk prasarana PJOK yang terdapat di SDN 33/IX Muaro Jambi dalam praktek dilapangan hanya menggunakan halaman sekolah saja. Untuk lapangan khusus yang sesuai dengan teori belajar mata pelajaran PJOK itu tidak ada dikarenakan kendala dari pendanaan prasarana ini tidak terkhususkan, jadi belum tercukupi untuk prasarana karena hanya mengandalkan dana BOS saja.

Perlu diketahui bahwa alokasi penggunaan dana BOS bukan hanya untuk penyediaan sarana dan prasarana saja tetapi juga ada kategori lain yang jugamenggunakan anggaran dari dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah).

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan data yang diperoleh dari Survei Sarana dan Prasarana dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SDN 33/IX Muaro Jambi, dapat disimpulkan mengenai hasil yang diperoleh yaitu untuk ketersediaan Sarana PJOK 55% tidak tersedia dan Prasarana PJOK 90% tidak tersedia. Kemudian kelayakan sarana dan prasarana PJOK di SDN 33/IX Muaro Jambi adalah 55% sarana dalam kondisi tidak layak, dan 90% Prasarana PJOK dalam kondisi tidak layak dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SDN 33/IX Muaro Jambi.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Saya panjatkan do'a dan rasa syukur atas kehadiran Allah SWT yang memberikan jalan dan kemudahan dalam proses penelitian ini dan juga saya persembahkan kepada kedua Orang tua tercinta saya serta keluarga dan teman terbaik yang selalu memberikan support dalam penyelesaian penelitian ini. Kemudian untuk Dosen Pembimbing terbaik saya, Ibu Dr. Atri Widowati, S.Pd., M.Or. dan Ibu Grafitte Decheline, S.Pd., M.Or. yang telah membimbing serta memberikan arahan kepada saya dalam menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adhi, Kusumastuti & Ahmand Mustamil Khoiro. (2019). Metode Penelitian Kualitatif, Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), hlm. 9.
- Damsir, D., Idris, M., & Rizhardi, R. (2021). Survei Tingkat Kebugaran Jasmani Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *JOLMA*, 1(1), 41–53

- Dimiyati, Akhmad, & Ayu Siti Aminah. (2017). "Pengaruh Fun Outbound Untuk Meningkatkan Motivasi." 153–58.
- Hikmah, A., & Winarno, M. E. (2019). Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Se-Kecamatan Klojen Kota Malang Pada Semester Ganjil Tahun 2017. *Indonesia Journal of Sports and Physical Education*, 1(1), 12-19.
- Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga No. 0445 Tahun 2014 tentang standar sarana dan prasarana olahraga.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, A. (2018). *Kurikulum pembelajaran penjas*. Sumedang: UPI Sumedang Press.
- Sukendra, (2020). Instrumen Penelitian. In *Journal Academia*.
- Wilandika, E. (2020). Kelayakan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri Se Kabupaten Pematang. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 1(2), 471-481.